

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Ada beberapa strategi yang digunakan pondok pesantren Al-Kautsar Tanah Bumbu dalam menciptakan generasi. *Pertama*, strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) dengan menggunakan ceramah yang dapat menarik minat dan menggugah perasaan santri agar dapat menyebarkan dakwah di masyarakat. *Kedua*, strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) yang dilakukan dengan praktik keagamaan dan juga program khusus sebagai bekal santri ketika berada di masyarakat. *Ketiga*, strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*) yang dilakukan dengan perlombaan yang difokuskan kepada tilawah, tahfidz, dan juga khat. Beberapa strategi tersebut dilakukan oleh pondok pesantren Al-Kautsar untuk dapat memberikan kesan dan pemahaman kepada para santri untuk dapat menjadi generasi rabbani yang bermanfaat di masyarakat, serta meneruskan estafet dakwah yang telah diajarkan.
2. Ada beberapa hambatan dalam menciptakan generasi rabbani di pondok pesantren Al-Kautsar. *Pertama*, minat santri yang kurang dan akan berpengaruh pada minat untuk menjadi generasi rabbani. *Kedua*, pemahaman orang tua yang kurang dengan memasukkan anak ke pondok pesantren lantaran anak nakal, sehingga akan berdampak pada proses

belajar anak dalam menimba ilmu dakwah. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang kurang menjadikan tidak seluruh santri mendapatkan kesempatan yang sama dalam dakwah. *Keempat*, pengaruh perkembangan dunia yang menjadikan pergeseran niat dan tujuan santri di pondok pesantren Al-Kautsar.

## **B. Rekomendasi**

1. Bagi pondok pesantren Al-Kautsar Tanah Bumbu untuk menciptakan dan menambah strategi dakwah agar para santri dapat menjadi generasi rabbani dan estafet penyebaran dakwah terus berjalan.
2. Bagi para santri dan orang tua untuk memperhatikan hakikat dan tujuan untuk belajar di pondok pesantren khususnya di pondok pesantren Al-Kautsar Tanah Bumbu.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengkaji manajemen dakwah atau analisis manajemen dalam menciptakan generasi rabbani baik itu di pondok pesantren ataupun lembaga lainnya.